

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan metodologis dan pendekatan teoretis. Pendekatan metodologis berupa metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sedangkan pendekatan teoretis menggunakan teori Pragmatik yang menganalisis tindak tutur ilokusi Austin dan Searle. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menampilkan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu data mengenai interaksi percakapan antara pembeli dan penjual melalui transkip *host* dalam menjawab komentar pada *live streaming* Shopee dan TikTok di toko Jewelry Lover.

Moleong (Muhsin dkk.,2022) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis suatu hal yang dapat diamati. Dengan demikian, data analisis yang dihasilkan akan berbentuk deskripsi bukan angka. Data dalam penelitian ini berupa kata atau kalimat yang diucapkan oleh *host live streaming* Shopee dan TikTok yang diperoleh langsung dari *live streaming* Jewelry Lover.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindak ilokusi yang terdapat dalam kata atau kalimat yang disampaikan *host live* pada saat tanya

jawab dengan audiens saat *live streaming* berlangsung, serta transkrip *host live streaming* Shopee dan TikTok di toko Jewelry Lover yang mengandung tindak turut ilokusi pada tanggal 20 Desember 2024 pada sesi 1 dan 2.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *live streaming* pada aplikasi Shopee dan TikTok di Jewelry Lover pada tanggal 20 Desember pada sesi 1 dan 2.

3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data merupakan suatu upaya dalam mencari sumber informasi yang sama dengan judul penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan berupa dokumentasi yang diambil saat *live streaming* Jewelry Lover berlangsung, sedangkan teknik pengumpulan data berupa simak, baca, dan catat.

1. Teknik Simak

Teknik simak merupakan teknik yang dilakukan untuk menyimak setiap kata yang diucapkan oleh *host live streaming* pada media online shop dalam aplikasi Shopee dan TikTok dengan durasi *live streaming* selama 120 menit pada satu sesi *live streaming*.

2. Teknik Baca

Teknik baca merupakan teknik yang dilakukan untuk membaca kata atau kalimat yang terdapat dalam komentar audiens pada saat *live streaming* Jewelry Lover pada media *online shop* dalam aplikasi Shopee dan TikTok.

3. Teknik Catat

Teknik catat merupakan teknik yang dilakukan untuk mencatat kata-kata yang diucapkan dalam *live streaming* dan semua keterangannya yang nantinya akan berbentuk transkripsi dengan memperhatikan kata dan kalimat dalam *live streaming*. Transkripsi merupakan kegiatan mengubah bentuk lisan menjadi bentuk tulis.

3.4 Metode dan Teknik Penganalisisan Data

Setelah data terkumpul semua, tahapan selanjutnya adalah metode dan teknik analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil simak, baca, dan catat. Setelah itu menganalisisnya dengan menggunakan teori pragmatik melalui tindak tutur Austin dan Searle, yaitu tindak tutur ilokusi, yaitu representatif, direktif, deklaratif, ekspresif, komisif.

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Transkripsi sebuah data lisan ke tulisan.

Transkripsi sebuah data yang berupa video dari *live streaming* TikTok dan Shopee pada penjual *online shop* di Jewelry Lover, yang diubah menjadi lisan ke tulisan.

2. Identifikasi data yang mengandung tindak tutur ilokusi.

Mengidentifikasi atau menentukan kalimat tindak tutur ilokusi yang diucapkan oleh *host live* di *live streaming* TikTok dan Shopee dalam penjualan *online shop* Jewelry Lover.

3. Menganalisis dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi Austin dan Searle.

Menganalisis atau proses penyelidikan data-data yang ada menggunakan teori tindak turur ilokusi Austin dan Searle.

4. Penarikan kesimpulan analisis tindak turur ilokusi dengan menggunakan teori tindak turur ilokusi Austin dan Searle.

Menyimpulkan atau merangkum informasi dari hasil analisis data yang berupa tindak turur ilokusi dengan menggunakan teori tindak turur ilokusi Austin dan Searle.

5. Pengodean data

Peneliti membuat kode yang akan digunakan untuk mengkode data pada bab hasil dan pembahasan. Tahap ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam membaca dan membedahkan data yang diperoleh. Berikut penjelasan dan contoh pengodean yang digunakan dalam penelitian ini.

Data 4.1.1

(1) “Ready maks seminggu say” (A/T/1)

Pada pengkodean data tersebut menunjukkan keterangan sebagai berikut: Data 4.1.1 adalah urutan data dari perincian jenis sub-bab pada data tersebut. Keterangan (A/T/1) merupakan data kutipan yang berupa singkatan dari Asertif pada platform TikTok. Keterangan (1) menunjukkan bahwa kutipan tersebut tergolong kedalam urutan nomer 1. Dengan demikian pengkodean ini berlaku untuk analisis data dengan tuturannya masih-masih seperti (A) Asertif, (D) Direktif, (E) Ekspresif, (De) Deklaratif, (K) Komisif. Dan untuk kode data (T) TikTok, hanya berlaku pada data 1-35, sedangkan kode data (S) Shopee, hanya berlaku pada data 36-57.

